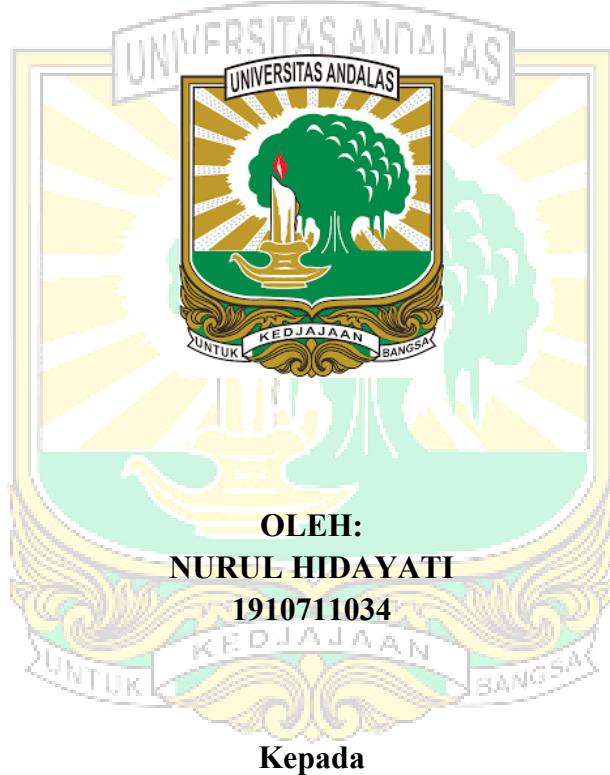


**DINAMIKA PERKEMBANGAN SANGGAR UMBUIK MUDO DI
NAGARI SUNGAI ASAM KECAMATAN 2X11 ENAM LINGKUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN 2016-2023**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora Dalam Ilmu Sejarah**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Dinamika Perkembangan Sanggar Umbuik Mudo d Nagari Sungai Asam Kecamatan 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman 2009-2021”** Penelitian ini membahas peran Sanggar Umbuik Mudo dalam pelestarian kesenian tradisional di Nagari Sungai Asam, Kabupaten Padang Pariaman, dalam rentang waktu 2009 hingga 2021. Fokus kajian ini diarahkan pada dua aspek utama, yaitu latar belakang dan proses berdirinya Sanggar Umbuik Mudo serta kontribusinya terhadap pelestarian kesenian di wilayah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahapan: heuristic (pengumpulan sumber), kritik sumber, interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan sejarah).

Berdasarkan hasil penelitian, Sanggar Umbuik Mudo didirikan oleh Dewi Wisanty sebagai respons atas menurunnya minat generasi muda terhadap kesenian tradisional, yang diwarnai oleh meningkatnya kasus kenakalan remaja. Berbagai upaya dilakukan oleh sanggar, di antaranya adalah pembentukan komunitas seni di Tempat Pendidikan Al-Qur'an (TPA), pelatihan kesenian secara rutin, serta keterlibatan aktif dalam berbagai festival seni, baik di tingkat lokal maupun nasional. Kehadiran sanggar ini memberikan dampak positif, antara lain menjadi alternatif hiburan di acara pernikahan yang sebelumnya didominasi organ tunggal, menjadi tuan rumah bagi tamu dari dalam dan luar negeri, serta berkontribusi dalam pembinaan karakter remaja.

Kesimpulannya, Sanggar Umbuik Mudo memainkan peran penting dalam melestarikan kesenian tradisional dan berhasil menumbuhkan kesadaran budaya di kalangan generasi muda serta masyarakat luas di Nagari Sungai Asam. Aktivitas seni di sanggar mengurangi kebiasaan buruk remaja setempat.

Kata Kunci: Sanggar Umbuik Mudo, pelestarian kesenian, Nagari Sungai Asam, sejarah lokal, kenakalan remaja